



Seto Berlabuh di PSIM Yogya

YOGYA (KR) - Teka-teki ke mana Seto Nurdiyantoro berlabuh usai gagal negosiasi dengan PSS Sleman akhirnya terjawab. Pelatih asal Kalasan Sleman ini akhirnya menukangi PSIM Yogya menuju Liga 2 2020. Kedatangan Seto ke Laskar Mataram disambut meriah. Iapun resmi diperkenalkan oleh Pembina PSIM Haryadi Suyuti, CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto dalam jumpa pers di Wisma PSIM Baciro Yogyakarta, Rabu (29/1) kemarin.

Sejak gagal negosiasi dengan PSS, Seto memang santer dikaitkan dengan PSIM yang menjadi tim pertamanya menjalani karier sebagai pelatih sepakbola profesional. Seto sempat tertangkap kamera melakukan pertemuan dengan Komisaris Utama PT PSIM Jaya Iriantoko Cahyo Dumadi sebelum akhirnya menjalin kata sepakat dengan manajemen PSIM.

"Tadi malam kami ketemu. Seto adalah aset DIY,

dan kami mengamanakannya agar tidak keluar dari DIY. Berharap sekali kedatangan Seto ke PSIM, dapat membuat hubungan baik antarsuporter PSIM dan PSS," ujar CEO PSIM Bambang Susanto.

Usai diperkenalkan, Seto menegaskan dia akan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas, di manapun klub tempat ia bekerja. Ia pun berharap, suporter tak berekspektasi lebih terhadapnya. Ber-

sama PSS, Seto memang terbilang moncer. Setelah mengantarkan PSS promosi sekaligus juara Liga 2 2018, pelatih berlisensi AFC Pro ini pun berhasil membawa PSS *finish* di posisi delapan besar klasemen akhir Liga 1 2019.

PSS menjadi satu-satunya tim promosi yang mampu bertahan, setelah dua tim promosi lainnya terdegradasi. "Harapan saya terutama suporter, jangan berekspektasi terlalu tinggi soal kehadiran saya di PSIM. Karena keberadaan saya di PSIM bukan jaminan. Tapi saya percaya saat semua dimulai dengan baik, kerja keras, kerja sama dan diiringi doa, hasilnya akan bagus," kata Seto.

Soal alasannya menerima pinangan PSIM, Seto mengakui ada beberapa hal yang menjadi pertimbangannya. Ia mengaku menemukan

kesamaan visi dan misi bersama Laskar Mataram. Pertimbangan lainnya adalah keluarga. "Saya tanya ke anak saya, mereka menolak jika saya harus pergi 2-3 bulan," lanjut Seto lagi.

Manajemen PSIM mematok target awal Februari, tim sudah memulai proses pembentukan. Latihan sudah mulai dilakukan. Seto pun meminta, waktu yang tersisa enam pekan sebelum *kick off* dapat dimaksimalkan. Melanjutkan perburuan pemain dan melengkapi susunan staf kepelatihan. "Staf pelatih komplet dulu, setelah itu mulai latihan. Persiapan mungkin sedikit terlambat. Saya berharap dapat pemain yang cerdas dan mau kerja keras," tegas Seto.

Sementara itu, Pembina PSIM sekaligus Walikota Yogya, Haryadi Suyuti meminta suporter untuk dapat



KR-Antri Yudiarsyah

Seto Nurdyantoro (tengah) diapit Haryadi Suyuti (kanan) dan Bambang Susanto (kiri) saat jumpa pers.

menjaga ketertiban dan keamanan di laga-laga kandang maupun tandang PSIM. Manajemen saat ini telah menjalin komunikasi untuk menggunakan Stadion Sultan Agung Bantul sebagai markas PSIM di Liga 2 2020.

"Pekab Bantul tidak ke-

beratan penggunaan SSA untuk kandang PSIM musim 2020. Tapi jangan sampai peristiwa laga kandang terakhir musim lalu terulang. Sudah tidak zamannya ribut di lapangan, jadikan sepakbola sebagai tontonan dan tuntunan," kata Haryadi Suyuti.

PSIM memang tidak bisa menggunakan Stadion Mandala Krida sebagai *home base* di musim 2020, mengingat Stadion Mandala Krida akan mendapatkan sentuhan perbaikan untuk menjadi salah satu venue Piala Dunia U-20 2021 mendatang.

(Yud)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005